

EVALUASI PENGENDALIAN INTERN TERHADAP PERSEDIAAN BARANG DAGANG GUNA MENINGKATKAN KINERJA BAGIAN GUDANG PADA TOKO DIANA FASHION KOTA SORONG

Jordan Tiblola

Berti Pakaila

Universitas Victory Sorong

jordantiblola@gmail.com dan bertipakaila@unvicsorong.ac.id

ABSTRACT

Inventories are materials or goods that are stored then to fulfill certain purposes, one of which is for resale, where this inventory is one of the assets in a business because it usually has a large enough value and has an influence on the size of planning and control operations. It can be said that no business operates without inventory, even though inventory is only a disturbing source of funds, because before inventory is used it means that funds involved in it cannot be used for other purposes. Based on the description of the background previously started, the main problem in this paper is whether the implementation of internal control over merchandise inventory can improve the performance of the warehouse department at Diana Fashion Store, Sorong City. Because the inventory accounting cycle is quite broad in scope and based on the background of the problems above, this paper focuses only on interterm control of merchandise inventory in order to improve the performance of the warehouse department at Diana Fashion Store, Sorong City. The data analysis method used for internal control of inventory is a qualitative method, namely by analyzing the relevant variables on the project studied with the data obtained at the Diana Fashion Store, Sorong City.

Keywords : *Merchandise Inventory, Accounting Cycle, Internal Planning and Control Performance.*

PENDAHULUAN

Pada era global saat ini, perkembangan ekonomi tumbuh sangatlah pesat terutama yang berada di kota Sorong saat ini. Dimana suatu pelaku usaha harus kreatif dan inovatif dalam menghadapi persaingan dunia bisnis yang dari hari ke hari kian kompetitif. Hal ini juga di rasakan oleh Toko Diana Fashion Sorong yang bergerak di bidang perdagangan. Dimana Toko Diana Fashion Sorong ini menjual berbagai jenis pakaian, diantaranya pakaian laki-laki dan perempuan mulai dari ukuran anak-anak sampai dewasa, dengan berbagai model. Toko Diana Fashion ini juga tidak hanya

menjual pakaian saja tetapi juga menjual barang-barang lain diantaranya sendal, sepatu, kaos kaki, jilbab, tas, masker, brose, perlengkapan bayi, mantel, seragam sekolah, perlengkapan sekolah, dan lain-lain. Usaha dagang adalah usaha yang kegiatannya membeli barang dan menjualnya kembali tanpa merubah fisik barang tersebut terlebih dahulu, dan tujuan penjualan ini untuk memperoleh keuntungan. Dimana diperlukan pengelolaan dan pemeriksaan yang memadai terhadap persediaan barang dagang.

Persediaan adalah bahan atau barang yang di simpan dan kemudian akan di gunakan untuk memenuhi tujuan tertentu, salah satunya untuk dijual kembali, dimana persediaan ini merupakan salah satu asset dalam usaha karena biasanya mempunyai nilai yang cukup besar serta mempunyai pengaruh terhadap besar kecilnya operasi perencanaan dan pengendalian. Bisa dikatakan tidak ada suatu usaha yang beroperasi tanpa adanya persediaan, meskipun sebenarnya persediaan hanyalah suatu sumber dana yang menganggur, karena sebelum persediaan digunakan berarti dana yang terkait didalamnya tidak dapat di gunakan untuk keperluan yang lain. Begitu pentingnya persediaan ini sehingga akuntan memasukannya dalam neraca sebagai salah satu pos aktiva lancar. Modal yang tertanam dalam persediaan seringkali merupakan harta lancar yang paling besar dalam usaha dan juga merupakan yang paling besar dalam harta usaha. Penjualan akan menurun jika barang tidak tersedia dalam bentuk jenis, mutu dan jumlah yang di inginkan pelanggan. Prosedur pembelian yang tidak efisien atau upaya penjualan yang tidak memadai dapat membebani suatu usaha dengan persediaan yang berlebihan dan tidak terjual. Hal ini bisa disebabkan oleh persediaan yang kurang lengkap dan harga barang yang terlalu mahal, sehingga akan terjadi penumpukan barang. Jadi penting bagi setiap usaha terutama dibagian gudang untuk mengendalikan persediaan secara cermat untuk membatasi biaya penyimpanan yang terlalu besar. Gudang merupakan salah satu aspek yang penting dalam sebuah usaha. Pengelolaan perusahaan yang kurang baik akan merugikan usaha karena dapat berimbas pada perolehan laba, dan pada akhirnya dapat mengurangi pendapatan.

Di Toko Diana Fashion ini untuk kinerja bagian gudang masih perlu adanya perbaikan atau masih kurang baik dalam pelayanannya, hal ini dapat dilihat dari cara mereka dalam melayani konsumen, dimana para karyawan pada saat melayani konsumen itu pelayanannya agak lambat, dikarenakan harus mengecek stock persediaan secara fisik. Untuk itu kinerja bagian gudang harus mendapatkan perhatian yang khusus demi kelancaran dalam usaha. Dimana kinerja pada bagian gudang ini merupakan unsur terpenting dalam menentukan maju mundurnya suatu usaha. Untuk mencapai tujuan usaha diperlukan karyawan yang sesuai dengan persyaratan dalam usaha, dan juga harus mampu menjalankan tugas-tuganya yang telah di tentukan oleh usaha. Setiap usaha akan selalu berusaha meningkatkan kinerja karyawannya, dengan harapan apa yang menjadi tujuan usaha akan tercapai. Kemampuan karyawan tercermin dari kinerja,

kinerja yang baik adalah kinerja yang optimal. Kinerja karyawan tersebut merupakan suatu modal bagi usaha untuk mencapai tujuannya. Kinerja pada umumnya di artikan sebagai kesuksesan seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan. kinerja karyawan merupakan hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya untuk mencapai target kerja. Karyawan dapat bekerja dengan baik bila memiliki kinerja yang tinggi sehingga dapat menghasilkan kerja yang baik. Kinerja karyawan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan usaha atau organisasi dalam mencapai tujuannya. Untuk itu kinerja dari para karyawan harus mendapatkan perhatian dari para pimpinan usaha, sebab menurunnya kinerja dari karyawan dapat mempengaruhi kinerja usaha secara keseluruhan.

TINJAUAN PUSTAKA

Evaluasi Pengendalian Intern

Secara umum manajemen adalah ilmu dan seni perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan terhadap usaha-usaha para anggota organisasi dan pengguna sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen memiliki kegiatan memimpin, mengatur, mengelola, mengendalikan, dan mengembangkan. Menurut Sony, S. (2003). Manajemen keuangan adalah aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola asset sesuai dengan tujuan perusahaan secara menyeluruh. Menurut Agus Sartono: Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana dalam berbagai bentuk investasi atau pembelajaran secara efisien. (2001:6).

Pengertian Pengendalian Intern

Pengendalian intern merupakan kebijakan dan prosedur yang melindungi aktiva dari penyalahgunaan, memberi kepastian bahwa informasi usaha akurat, dan memastikan bahwa perundang-undangan serta peraturan di patuhi sebaik mungkin. Menurut mulyadi (2013:164), Pengendalian Intern yakni mencakup struktur organisasi, metode dan ukuran yang dikoordinasikan guna menjaga dan melestarikan kekayaan organisasi, mengecek ketelitian serta keandalan data akuntansi, mendorong efesiensi dan dipatuhinya kebijakan manajemen. Menurut Romney dan Steinbart (2009:229), Pengendalian Intern adalah rencana organisasi dan berbagai metode bisnis yang digunakan untuk menjaga asset, menyediakan informasi yang akurat dan mendorong serta memperbaiki efesiensi jalannya organisasi, serta mendorong kesesuaian dengan kebijakan yang sudah ditentukan. Menurut commitee of sponsoring organization

(COSO) pengertian pengendalian internal dalam buku Sistem Informasi Akuntansi (Romney:230) adalah: Suatu proses yang diimplementasikan oleh dewan komisaris, pihak manajemen, dan mereka yang berada dibawah arahan keduanya, untuk memberikan jaminan yang wajar bahwa tujuan pengendalian dicapai.

Prosedur

Prosedur adalah sebuah rangkaian aksi yang detail atau disebut juga suatu tindakan yang harus dijalankan dengan cara yang sama (sesuai yang tertera pada teks prosedur) supaya mendapatkan hasil yang sama. Prosedur dapat dikatakan juga sebagai rangkaian aktivitas atau langkah-langkah yang harus dijalankan supaya dapat menghasilkan hasil yang diinginkan. Fungsi teks prosedur adalah untuk membantu seseorang dalam memahami bagaimana cara melakukan sesuatu secara tepat, sehingga tujuan dapat tercapai secara efisien dan efektif.

Persediaan Barang Dagang

Persediaan adalah bahan atau barang yang disimpan yang akan digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu. Setiap perusahaan yang melakukan kegiatan usaha umumnya memiliki persediaan. Keberadaannya tidak saja di anggap sebagai beban (liability) karena merupakan pemborosan (waste), tetapi sekaligus juga dapat dianggap sebagai kekayaan (asset) yang dapat segera di cairkan dalam bentuk uang tunai (cash). Persediaan merupakan suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha tertentu, atau persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi. (Rangkuti, 2004: 1). Persediaan adalah sejumlah barang jadi, bahan baku, bahan dalam proses yang dimiliki perusahaan dagang dengan tujuan untuk dijual atau diproses lebih lanjut. Kesimpulannya adalah bahwa persediaan merupakan suatu istilah menunjukan segala sesuatu dari sumber daya yang ada dalam suatu proses yang bertujuan untuk mengantisipasi terhadap segala kemungkinan yang terjadi baik karena adanya permintaan maupun masalah lain. (Rudianto, 2008:236).

Kinerja

Menurut Maluyu S.P. Hasibuan (2001:34), mengemukakan bahwa “kinerja (prestasi kerja) adalah suatu hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan padanya dan didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu”. Menurut Robbins, (2006:260) indikator untuk mengukur kinerja karyawan secara individu ada enam indikator, yakni :

1. Kualitas

Kualitas kerja bisa diukur dari persepsi karyawan terhadap kualitas pekerjaan yang dihasilkan serta kesempurnaan dari tugas terhadap keterampilan dan kemampuan karyawan.

2. Kuantitas

Merupakan jumlah yang dihasilkan dan dinyatakan dalam istilah seperti jumlah unit, jumlah siklus aktivitas yang diselesaikan.

3. Ketetapan waktu

Adalah tingkat aktivitas yang dapat dilihat dari sisi koordinasi dengan hasil output serta memanfaatkan waktu yang tersedia untuk aktivitas yang lain.

4. Efektivitas

Ialah tingkat penggunaan sumber daya organisasi (bahan baku, teknologi, uang dan tenaga) dimaksimalkan dengan maksud menaikkan hasil dari setiap unit dalam penggunaan sumber daya manusia.

5. Kemandirian

Ialah tingkatan karyawan yang nantinya akan dapat menjalankan fungsi kerjanya.

6. Komitmen kerja

Merupakan suatu tingkat dimana karyawan mempunyai komitmen kerja dengan instansi dan tanggung jawab karyawan terhadap kantor.

Penjualan

Menurut Moekijat, (2011:488), “penjualan adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mencari pembeli, mempengaruhi serta memberikan petunjuk agar pembeli dapat menyesuaikan kebutuhannya dengan produksi yang ditawarkan serta mengadakan perjanjian mengenai harga yang menguntungkan untuk kedua belah pihak”. Menurut Mulyadi (2008:202), “penjualan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penjual dalam menjual barang atau jasa dengan harapan akan memperoleh laba dari adanya transaksi-transaksi tersebut dan penjual. dapat diartikan sebagai pengalihan atau pemindahan hak kepemilikan atas barang atau jasa dari pihak penjual ke pembeli. Berdasarkan pernyataan kedua di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penjualan, khususnya penjualan barang merupakan kegiatan menjual barang yang diproduksi sendiri atau dibeli dari pihak lain untuk di jual kembali kepada konsumen secara kredit maupun tunai.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada Toko Diana Fashion Kota Sorong. Yang beralamat di Jl. Sangaji Gonof km 12 Masuk. Objek Penelitian yakni Pengendalian Intern Terhadap Persediaan Barang Dagang Guna Meningkatkan kinerja Bagian Gudang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: (1) Observasi (pengamatan langsung) yaitu dengan cara melakukan pengamatan langsung dilokasi untuk memperoleh data yang di perlukan. (2) Wawancara yaitu teknik pengumpulandata dengan memberikan pertanyaanpertanyaan kepada pihak yang

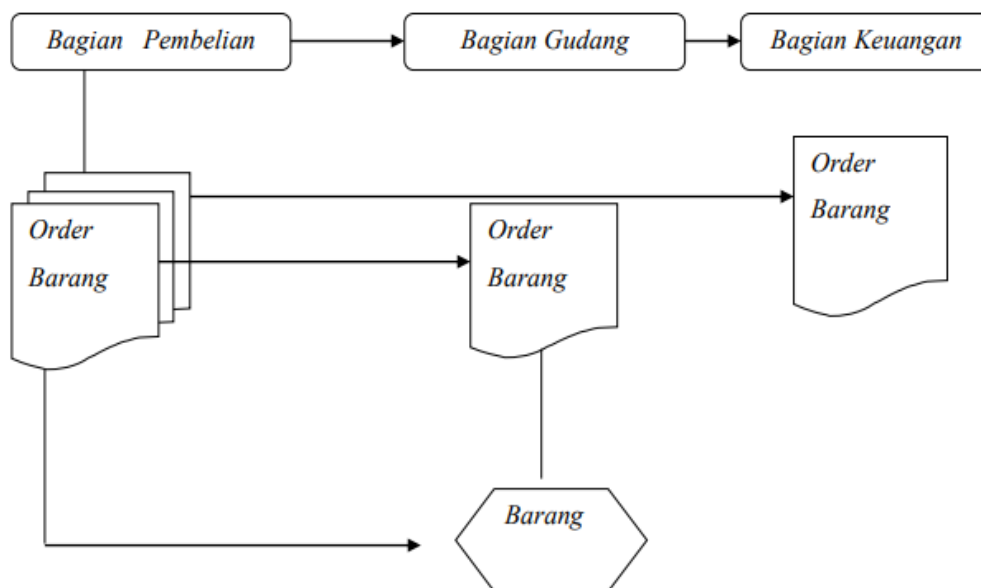
berkaitan agar dapat memberikan informasi sesuai dengan kebutuhan. Metode analisis data yang digunakan terhadap pengendalian intern persediaan barang ini adalah metode kualitatif yaitu dengan cara menganalisis variabel-variabel yang relevan pada objek yang diteliti dengan data yang diperoleh di Toko Diana Fashion Kota Sorong.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prosedur Akuntansi Penerimaan Barang dan Penyimpanan Barang pada Toko Diana Fashion Sorong.

1. Yang pertama adalah bagian gudang menerima tembusan surat order pembelian dari bagian pembelian. Jadi, bagian pembelian membuat surat order pembelian, lalu surat order tersebut diserahkan ke bagian gudang. Pimpinan Seles counter Staff Penjualan kasir Pimpinan Maksudnya adalah agar bagian gudang menyiapkan tempat untuk barang-barang nantinya.
2. Bagian gudang menerima barang-barang beserta tembusan laporan penerimaan barang dari bagian penerimaan.
3. Kemudian dilakukan pemeriksaan/pencocokan antara laporan dan penerimaan barang dengan data surat order pembelian. Jadi barang yang diterima harus sama jumlahnya dengan yang tercatat di surat order.
4. Setelah selesai, barang tersebut harus disimpan dan diamankan dengan baik di dalam gudang sesuai tempatnya.

Gambar 1
Prosedur Akuntansi Penerimaan Barang



Persediaan yang dimiliki oleh Toko Diana Fashion Kota Sorong termasuk jenis perediaan barang dagang yang dibeli untuk dijual kembali. Produk pakaian yang di jual oleh Toko Diana Fashion Kota Sorong di bagi atas beberapa divisi yaitu: baju, celana, seragam sekolah, perlengkapan bayi, jilbab, mantel, aksesoris, sendal sepatu, dan lainnya.

Pelaksanaan Pengendalian Intern Persediaan Pada Toko Diana Fashion Kota Sorong

Lingkungan pengendalian terdiri dari tindakan, kebijakan yang mencerminkan sikap menyeluruh manajemen puncak. Lingkungan pengendalian di Toko Diana Fashion dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai Etika

Integritas dan nilai etika yang dilaksanakan di Toko Diana Fashion Kota Sorong di tetapkan oleh pemilik usaha dengan menerapkan peraturan-peraturan yaitu tata cara karyawan mengenai etika dan perilaku baik lisan atau tulisan yang di komunikasikan kepada setiap karyawan dan harus dilaksanakan oleh setiap karyawan. Apabila ada karyawan yang tidak melaksanakan atauran atau kebijakan tersebut, akan dikenakan sanksi berupa teguran lisan. Aturan mengenai tata cara karyawan di tetapkan dengan tujuan agar dapat mendorong karyawan bertindak jujur, berperilaku sopan, sesuai dengan peraturan usaha.

2. Struktur organisasi

Struktur organisasi yang dianut oleh Toko Diana Fashion Kota Sorong berbentuk lini adalah bentuk organisasi dimana hubungan antara pemilik usaha dengan karyawan dilakukan secara langsung. Dengan demikian karyawan bertanggung jawab kepada atasan sesuai dengan jenjang kepemimpinan dan hanya mengenal satu atasan sebagai sumber kewenangan dalam memberikan perintah atau intruksi

3. Partisipasi Dewan Komisaris dan Komite Pemeriksaan

Dewan direksi membentuk komite audit dengan tujuan agar operasi operasional usaha dapat berjalan dengan efektif dan efisien, serta dapat menekan kerugian seminimal mungkin. Pada Toko Diana Fashion belum ada pembentukan komite audit.

4. Pelimpahan wewenang dan tanggung jawab

Pelimpahan wewenang dan tanggung jawab pada Toko Diana Fashion dirumuskan secara lisan. Dengan adanya wewenang dan tanggung jawab yang jelas untuk setiap bagian, maka setiap bagian dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan dalam pemcapaian tujuan usaha.

5. Komitmen terhadap Kompetensi

Manajemen Toko Diana Fashion menerapkan kriteria-kriteria tertentu dalam merengkrut karyawannya. Hal ini diadakan dengan tujuan untuk mendapatkan

karyawan yang benar-benar ahli dalam bidangnya serta memiliki kemampuan baik secara akademi maupun personal untuk melaksanakan tugas-tugas yang dikerjakan

6. Praktek dan kebijakan personalia

Suatu pengendalian yang baik tidak dapat menghasilkan informasi keuangan yang handal jika dilaksanakan oleh karyawan yang tidak kompeten dan jujur. Karenanya penting bagi suatu usaha memiliki karyawan yang kompeten dan jujur agar tercipta lingkungan pengendalian yang di harapkan, maka setiap usaha perlu memiliki metode yang baik dalam menerima karyawan, mengembangkan kompetensi mereka, menilai prestasi dan memberikan kompensasi atas prestasi mereka

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian pada Toko Diana Fashion Kota Sorong berdasarkan masalahnya yaitu pengendalian intern terhadap persediaan barang dagang guna meningkatkan kinerja bagian gudang maka dapat disimpulkan. Pengendalian intern atas persediaan barang dagang pada Toko Diana Fashion telah memadai. Hal ini dapat dilihat dari terpenuhinya unsur-unsur pengendalian intern yaitu :

1. Toko Diana Fashion menerapkan disiplin bagi seluruh karyawan.
2. Semua dokumen bernomor urut tercetak dan diarsipkan menurut no urut atau tanggal untuk memudahkan pencarian.
3. Pada Toko Diana Fashion ini hubungan antara pimpinan dan karyawan dilakukan secara langsung. Adanya keterbukaan antara pimpinan dan karyawan sehingga akan berpengaruh pada kemajuan usaha.
4. Pencatatan persediaan barang dagang pada Toko Diana Fashion ini masih belum sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum. Perusahaan sudah mencatat keluar masuk barang. Namun catatan tersebut belum menggunakan metode apapun. Hal ini dapat menyebabkan kesalahan dalam menghitung nilai persediaan barang.
5. Pengendalian intern terhadap peningkatan kinerja karyawan pada Toko Diana Fashion telah memadai hal ini terlihat dari faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki dan menetapkan karyawan pada posisi yang benar-benar mereka dapat kerjakan sesuai dengan tanggungjawabnya.
6. Semangat kinerja karyawan di toko biasanya ditentukan oleh gaji yang mereka terima. Semakin tinggi gaji yang mereka dapat, akan semakin giat lagi dalam bekerja.
7. Manajemen Toko Diana Fashion ini melakukan pemantauan terhadap operasional usaha. Pemantauan ini dilakukan dengan memeriksa laporan-laporan yang di buat

oleh masing-masing bagian, sehingga tidak terjadi kesalahan dalam memberikan informasi.

SARAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka terdapat beberapa saransaran yang dapat diberikan yaitu :

1. Sebaiknya dibuatkan kartu stock untuk membantu karyawan bagian penjualan maupun bagian gudang dalam mencatat penerimaan dan pengeluaran barang.
2. Akan lebih baik apabila pada saat pengeluaran barang menggunakan metode FIFO yaitu masuk pertama keluar pertama. Hal ini untuk menghindari kerusakan barang dagangan.
3. Sebaiknya seorang karyawan jangan merangkap beberapa tugas seperti staff penjualan yang merangkap bagian pembelian dan staff counter yang merangkap ke bagian gudang. Hal ini agar tugas dan tanggung jawabnya dapat terlaksana dengan baik.

REFERENSI

- Slamet Sugiri, dan Bogat Agus Riyono, 2018. Pengantar Akuntansi 1, Cetakan Pertama, Edisi kesepuluh, Yogyakarta
- Arif Sugiono, dkk, 2010. Akuntansi Pelaporan dan Keuangan, Jakarta: PT. Grasindo.
- Hasibuan S.P. Melayu. 2007. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi. Bumi Aksara: Jakarta
- Mulyadi, 2002. Auditing, Cetakan Pertama, Salemba Empat Cetakan 13 Liberty, Yogyakarta
- Mulyadi, 2008. Sistem Akuntansi, Edisi Ketiga, Cetakan Keempat, Salemba Empat Jakarta.
- Waren, dkk 2005. Prinsip-Prinsip Akuntansi. Edisi Kedua Puluh Satu, Erlangga, Jakarta
- Rianto, 2008 Pengantar akuntansi. Jakarta: Erlangga
- Stice dan Skousen, 2007. Akuntansi entermediate, Edisi Keenam Belas, Buku I, Salemba Empat, Jakarta.
- <https://guruakuntansi.co.id> pengertian pengendalian intern.
- <http://www.e-akuntansi.com> komponen-komponen pengendalian internal.
- <https://www.kajianpustaka.com> pengertian fungsi dan jenis-jenis persediaan.